

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2013/2014 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum profil motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 berada pada kategori sedang. Artinya motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang belum optimal atau belum mencapai pada tingkatan yang terbaik untuk setiap aspek motivasi belajarnya yang menggambarkan bahwa siswa sudah cukup mampu untuk dapat memiliki keterlibatan dan kesungguhan dalam aktivitas belajar dengan baik, sudah mampu untuk mencari sumber pelajaran tambahan dan memiliki minat tertentu dalam aktivitas belajar serta sudah cukup mampu dalam memiliki strategi untuk mencapai tujuan belajar dan penghargaan dalam aktivitas belajar. Motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengikuti aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar yang didasari berdasarkan kebutuhan. Kebutuhan yang harus dipenuhi adalah kebutuhan dasar maupun kebutuhan untuk tumbuh agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Hasil validasi oleh pakar bimbingan dan konseling terhadap rumusan program intervensi bimbingan teman sebaya dinilai layak sebagai suatu upaya bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII memuat rasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi program, tujuan, sasaran layanan, langkah-langkah kegiatan rencana operasional kegiatan (*action plan*), pengembangan tema, langkah kegiatan, peran personel pelaksana, dan evaluasi.
3. Bimbingan teman sebaya efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu (1) pihak sekolah, (2) guru pembimbing; dan (3) peneliti selanjutnya.

1. Pihak Sekolah

Penelitian ini berhasil merumuskan layanan bimbingan dan konseling melalui pendekatan bimbingan teman sebaya yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Agar program yang dirumuskan dapat terlaksana dan memberikan hasil yang lebih optimal, maka pihak sekolah seyogyanya memberikan dukungan sistem dalam kegiatan bimbingan dan konseling berupa mengupayakan penyediaan waktu khusus kegiatan layanan bimbingan teman sebaya, mempersiapkan ruang bimbingan yang lebih memadai untuk memfasilitasi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi untuk dapat menjadi pembimbing sebaya bagi teman-temannya serta memberikan pelatihan kepada guru pembimbing agar kualitas kinerja semakin optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi para siswa selain itu juga pihak sekolah dapat membantu untuk mensosialisasikan program bimbingan teman sebaya sebagai salah satu upaya pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk memandirikan siswa.

2. Guru Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan kepada guru pembimbing agar dapat menerapkan kembali bimbingan teman sebaya sebagai salah satu upaya pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui langkah-langkah seperti pemilihan calon pembimbing sebaya, pemberian pelatihan kepada pembimbing sebaya, pengorganisasian pelaksanaan kegiatan bimbingan teman sebaya dan evaluasi hal ini bertujuan untuk agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini masih terbatas pada pengkajian mengenai layanan bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang terdapat pada satu kelas yang sudah terbentuk. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan *purposive sampling* pada kelas yang sudah terbentuk secara administratif dari sekolah dan tidak menggunakan penugasan secara acak.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji keefektifan bimbingan teman sebaya melalui *random sampling* baik untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maupun siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang akan dijadikan sebagai pembimbing dan diberikan penugasan secara acak.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain untuk meningkatkan motivasi belajar misalnya melalui *snowball throwing* dan *role playing* untuk meningkatkan motivasi belajar serta membandingkan keefektifan metode lain dengan metode bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menguji keefektifan bimbingan teman sebaya pada tingkat yang lebih tinggi seperti SMA/SMK/MA atau sederajat.